

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yang melatarbelakangi peneliti mengangkat judul penelitian ini adalah karena adanya kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun kesulitan membaca bagi anak-anak adalah karena pada ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Menurut Abdurahman kurang lancarnya siswa dalam membaca Al-Qur'an karena siswa kurang mengenal huruf, siswa tidak memahami makna, siswa bingung meletakkan posisi kata, siswa kurang mengerti tanda baca serta siswa masih ragu dalam membaca.¹ Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Hal tersebut diatas banyak dialami oleh anak-anak didik yang masih duduk di bangku tingkat dasar.² Maka bagi guru semakin tertantang untuk menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al-Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat

¹ Djamarah, Syaiful Bahri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta

² Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia

disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis pelajaran umum.³ Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang sedang banyak diterapkan di ponorogo adalah metode UMMI. Menurut bapak Afifi sebagai pengajar dan penguji UMMI cabang ponorogo, instansi sekolah yang sudah menerapkan metode UMMI sebanyak 60 lembaga dari berbagai kecamatan di ponorogo, dengan jumlah santri keseluruhan 11.500 santri.⁴

Pembelajaran metode UMMI itu sendiri adalah suatu pembelajaran yang membaca Al-Qur'an yang dilakukan melalui tahapan-tahapan yang berupa pembukaan adalah suatu kegiatan pengkondisian siswa untuk siap belajar dan dilanjut dengan salam serta do'a pembuka belajar, appersepsi adalah mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya, penanaman konsep yaitu proses menjelaskan materi yang akan diajarkan, pemahaman ialah dengan memahami siswa terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang sudah tertulis, ketrampilan\latihan yakni melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang, evaluasi yakni pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu, terakhir penutup dengan cara mengkondisikan anak untuk tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup.⁵ Dan salah satu instansi sekolah yang menggunakan metode UMMI adalah MI PAS Baitul Qur'an Gontor.

³ Ahmad Luthfi, 2006, *Hadits – hadits Keutamaan Al-Qur'a*, Jakarta

⁴ Wawancara Bapak Afifi Pengajar dan Penguji Metode UMMI Cabang Ponorogo, Jum'at 21 April 2017, pukul 20.14

⁵ UMMI Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode UMMI*

MI PAS Baitul Qur'an berdiri tahun 2011 dengan jumlah santri perdana 30 santri dengan 2 lokal kelas dan 4 orang tenaga pendidik dan 2 orang tenaga kependidikan. Saat ini MI PAS Baitul Qur'an Gontor telah memiliki 333 santri dengan 32 tenaga pendidik 13 orang tenaga kependidikan, dilengkapi dengan sarana belajar berupa 14 ruang kelas, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang kantor, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang koperasi, 1 ruang dapur, 2 masjid, 1 ruang aula, 12 toilet, 1 lapangan basket, sepakbola, futsal, dan berbagai wahana permainan anak-anak.⁶ Dan untuk anak didik kelas 3 sendiri terdiri dari 40 santri yang rata-rata usia 9 tahun.

Setelah menerapkan metode UMMI, satu masalah yang belum terselesaikan, yaitu seberapa efektifkah pembelajaran metode UMMI di MI PAS Baitul Qur'an tersebut? Sebab efektifitas yang dilakukan secara terus menerus seharusnya dapat diukur tingkat keberhasilannya. Adapun salah satu indikator evaluasi adalah efektifitas. Menurut Ravianto (1989) Efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.⁷ Pengukuran efektifitas dapat dilakukan dengan suatu penelitian kuantitatif oleh peneliti. Adanya masalah tingkat efektifitas yang belum diketahui tersebut maka peneliti perlu melakukan penelitian skripsi dengan judul “ Efektifitas

⁶ Brosur Penerimaan Santriwan – Santriwati Baru Tahun Pelajaran 2016/2017

⁷ Juhaedi Ajat, *Tukang Tan*, Share this via Google 3 years ago, ajatjuhaedi.blogspot.com

Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode UMMI Pada Peserta Didik kelas 3 di MI PAS Baitul Qur'an Gontor “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Al-Qur'an di MI PAS Baitul Qur'an di kelas 3?
2. Seberapa efektifkah Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI pada peserta didik kelas 3 di MI PAS Baitul Qur'an Gontor ?
3. Seberapa efektifkah Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI terhadap minat belajar dan prestasi peserta didik kelas 3 di MI PAS Baitul Qur'an Gontor ?

C. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu preposisi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan untuk dasar pembuatan keputusan dan penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Adapun rumusan kedua tersebut adalah :

- a. Hipotesis aktif : terbukti efektif
- b. Hipotesis Nol : tidak efektif

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang seberapa efektifkah Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI pada peserta didik kelas 3 di MI PAS Baitul Qur'an Gontor.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini nantinya di harapkan dapat:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis
- b. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya sekolah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
- c. Bagi siswa, akan lebih membangkitkan semangat belajar, bagi guru, memberikan alternatif dalam menggunakan metode mengajar, dan bagi kepala sekolah, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini peneliti akan memberikan batasan-batasan, dengan maksud agar tidak mengarah pada area yang menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah bahwa:

1. Dari sisi lokasi hanya akan membatasi:

Pembelajaran Al-Qur'an di MI PAS dengan anak didik kelas 3

2. Dari sisi spesifikasi tema/masalah hanya akan membatasi:

Efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI di MI PAS

Baitul Qur'an terhadap minat belajar dan prestasi peserta didik kelas 3 di MI

PAS Baitul Qur'an Gontor

G. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang membahas tentang teori yang yang melandasi permasalahan. Pada bab ini berisi tentang , pembelajaran membaca Al-Qur'an, efektifitas pembelajaran Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an, penerapan metode UMMI dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Bab III metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

Bab IV laporan hasil penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup berisi tentang simpulan dan saran. Sedang bagian akhir berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran